

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Perlu disadari bahwa mutu pendidikan yang tinggi baru dapat dicapai jika proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas efektif dan fungsional bagi pencapaian kompetensi yang dimaksud. Oleh sebab itu usaha meningkatkan mutu pendidikan kejuruan tidak terlepas dari usaha memperbaiki proses pembelajaran (Mulyasa, 2003 : 2).

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang terdiri atas komponen-komponen yang bersifat sistemik. Artinya komponen-komponen dalam proses pembelajaran itu saling berkaitan secara fungsional dan secara bersama-sama menentukan optimalisasi proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran dijabarkan atas standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, model/strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, skenario pembelajaran, penilaian, dan waktu (Wibowo, 2008 : 5).

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, siswa kesulitan memahami pesan-pesan verbal, materi cenderung bersifat umum, dan kadang-kadang

penyampaian guru terlalu cepat. Hal-hal tersebut di ataslah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah (<http://www.Edu-articles.com>, 2008).

Oleh Karena itu, dalam proses belajar mengajar guru harus lebih memperhatikan komponen-komponen pembelajaran tersebut agar siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan guru di depan kelas terutama dalam penggunaan jenis media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Hamalik ( dalam Arsyad, 2006:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Banyak jenis media pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam kelas. Seperti Papan Tulis, Flip Chart, Gambar, Radio, Televisi, Benda Nyata, OHP (*Overhead Projector*), LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor, Komputer. Meskipun demikian, masih sering diperoleh rendahnya nilai kompetensi (<http://www.scholarship-info.org>, 2009 ).

Penggunaan Media LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor dapat menarik siswa untuk semangat belajar. LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor merupakan media pembelajaran yang cukup menarik, dengan tampilan penuh

warna (*Full Colour*) sangat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryono, siswa dapat menyerap ilmu melalui indra penglihatannya sebanyak 83 %, melalui indra pendengarannya 11 % dan melalui indra yang lainnya 6 %. Berarti dengan menggunakan media audio visual gerak (LCD Proyektor), siswa dapat menyerap ilmu sebanyak 94 % dari materi yang ditampilkan dengan perincian 83 % melalui indra penglihatannya dan 11 % melalui indra pendengarannya. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual gerak seperti LCD Proyektor sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (<http://www.liquid-crystal-lcd.html>, 2009).

Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Tahun 2006, memiliki muatan keilmuan umum, akademis, keterampilan, dan kejujuran. Keilmuan ini untuk membekali para lulusan untuk memasuki dunia kerja dalam berbagai keahlian sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan masing-masing individu. Jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan adalah salah satu dari sekian banyak Sekolah Menengah Kejuruan yang berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan siap bersaing dalam dunia kerja. Kurikulum pendidikan jurusan administrasi perkantoran tersebut disiapkan sedemikian rupa sehingga diharapkan melahirkan lulusan yang mampu mengikuti dan menempatkan diri di tengah-tengah persaingan kerja. Untuk itu lulusannya dibekali dengan berbagai kompetensi yang membuat mereka mempunyai keahlian dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang kompleks.

Jurusan administrasi perkantoran merupakan salah satu jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan yang membekali peserta didiknya dengan berbagai macam keahlian agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standart kompetensi yang ada. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa semakin berkembangnya dunia kerja khususnya bidang admininstrasi yang menuntut pelaku administrasi mampu untuk mengikuti perkembangan dunia kerja yang begitu pesat.

Dengan beratnya tuntutan kerja dan banyaknya kebutuhan akan tenaga bidang administrasi, maka seharusnya siswa jurusan administrasi perkantoran yang menjadi calon tenaga administrasi harus menguasai berbagai kompetensi yang berhubungan dengan tugas dan fungsinya sebagai tenaga administrasi. Hal ini harus tergambar dalam nilai hasil belajarnya yang makasimal terutama nilai dalam praktek yang menggambarkan penguasaan kompetensi dan harus meningkatkan semua kompetensinya.

Tetapi berdasarkan survey pendahuluan yang penulis lakukan pada Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, hasil belajar siswa kelas X yang mempelajari tentang mata pelajaran komunikasi menunjukkan hasil yang belum maksimal. Adapun rata-rata hasil belajar 3 tahun terakhir yaitu pada Tahun Ajaran 2009/2010 di peroleh rata-rata hasil belajar 68, pada Tahun Ajaran 2012/1013 di peroleh rata-rata hasil belajar 68, dan pada Tahun Ajaran 2012/2013 di peroleh rata-rata hasil belajar 70.

Usaha yang dapat dilakukan oleh SMK Negeri 1 Padangsidimpuan adalah dengan menyediakan fasilitas penunjang yang memadai. Akan tetapi, pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru tidak menggunakan

media pembelajaran secara efektif sehingga siswa banyak yang memberikan respon negatif terhadap mata pelajaran tersebut. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Ditambah lagi permasalahan yang sering ditemukan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan yaitu penjelasan guru kurang jelas sehingga membuat siswa mengalami kesulitan memahami pesan yang disampaikan guru dan suasana kelas menjadi ramai, materi yang disampaikan guru cenderung bersifat umum, dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat. Hal-hal tersebut di ataslah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, kenyataan ini mendorong keinginan penulis untuk mengadakan penelitian tentang : *Pengaruh Media Pembelajaran Proyeksi LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya siswa mengikuti proses belajar mengajar karena siswa merasa tidak tertarik terhadap pelajaran disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru di kelas sangat minim dan monoton.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah akan memudahkan peneliti dalam pembahasannya, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan dengan tepat dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti perlu dibatasi agar tidak meluas pembahasannya. Hal ini disebabkan oleh karena kualitas penelitian tidak terletak pada keluasan masalah yang diteliti, tetapi pada kedalaman pengkajian masalahnya. Untuk memperjelas pemahaman tentang variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan untuk pembatasan masalah pada :

1. Media pembelajaran proyeksi LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor dan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah : Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Proyeksi LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor Terhadap Hasil Belajar Produktif Komunikasi Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan Tahun Ajaran 2012/2013.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor terhadap hasil belajar produktif komunikasi

siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kota Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2012/2013 .

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Menambah khasanah pengetahuan tentang media pembelajaran yang digunakan guru di kelas.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi guru di kelas.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperhatikan media pembelajaran yang di gunakan guru di kelas.